

Kinerja 2012 | Total Bangun Persada Incar Pendapatan 2013 Sebesar 2,1 Triliun Rupiah

Emiten Konstruksi Tembus Target



JAKARTA - Emiten jasa konstruksi PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) telah mencapai target kontrak baru sepanjang 2012 ini meski saat ini baru memasuki akhir bulan September. Proyek terbaru yang diraih perseroan ialah pembangunan Kedutaan Besar Australia di Jakarta senilai 230 juta dollar Australia.

Sepanjang tahun ini, nilai target kontrak baru ditetapkan sebesar 1,8 triliun rupiah, sedangkan sampai Agustus kemarin, perseroan telah mendapat kepercayaan menggarap proyek baru senilai 1,39 triliun rupiah. Sekretaris Perusahaan Total Bangun Persada, Elvina Hermansyah, mengungkapkan pihaknya telah ditunjuk Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Negara Commonwealth Australia untuk melaksanakan pembangunan Kedutaan Besar Australia yang baru.

"Dengan proyek ini, target kontrak baru kami di tahun 2012 telah tercapai," kata Elvina ketika dihubungi Koran Jakarta, Rabu (19/9). Dalam proyek prestisius ini, perseroan bekerja sama dengan PT Leighton Contractors Indonesia. Keduanya membentuk joint operation untuk menggarap pekerjaan setara 2,29 triliun rupiah ini. Dia menambahkan, kompleks kedutaan Negeri Kangguru tersebut berbeda dengan lokasi saat ini.

"Kedutaan Australia yang baru itu dirancang sebagai gedung yang sangat canggih dan berkualitas tinggi sebagaimana layaknya gedunggedung prestisius kelas dunia," papar dia. Total luas area mencapai 40.500 meter persegi di kawasan komersial Patra Kuningan dan meliputi perkantoran lima lantai.

Perseroan juga akan membangun tempat tinggal untuk Duta Besar, akomodasi staf, dan fasilitas rekreasi. Selain itu, gardu keamanan, basemen, dan infrastruktur terkait dibangun terpadu dalam kompleks itu. Total Bangun Persada bersama Leighton bakal segera mulai membangun proyek itu. "Masa pengerjaan diperkirakan akan memakan waktu tiga tahun," tambah Elvina.

Leighton Contractors Indonesia merupakan anak usaha dari Leighton Holdings yaitu kelompok usaha yang berbasis di Australia dan memiliki beberapa lini usaha, seperti konstruksi, jasa pertambangan, dan infrastruktur telekomunikasi. Sampai Agustus, perseroan mendapat kontrak baru antara lain proyek Berau Airport tahap II di Kalimantan Timur, Trans Hotel Bandung 2, PLTU Keban Agung Lahat di Sumatra Selatan, dan Hermitage Service Apartment di Menteng.

Target 2013

Capaian Total Bangun Persada sejauh ini mendorong optimisme perseroan menggapai kinerja keuangan. Perseroan bahkan telah mengincar pertumbuhan sampai 2013 mendatang. "Untuk target pendapatan 2012, kami memang mengejar 1,9 triliun rupiah dengan laba bersih kami adalah 175 miliar rupiah di akhir 2012," ujar Elvina.

Dengan demikian, margin laba bersih mencapai 9,2 persen. Dia menegaskan, target pendapatan dan laba bersih ini adalah gabungan dari holding dan anak perusahaan. Sementara itu untuk 2013, target pendapatan 2,1 triliun rupiah yang setara dengan scope of work sekitar 3,2 triliun rupiah. "Target net profit 2013 mencapai 210 miliar rupiah," terang dia. Jika tercapai, margin laba bersih pun membaik menjadi 10 persen. nig/E-7